# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Keberlangsungan bisnis perusahaan tidak lepas dari peran karyawan karyawannya. Dalam hal ini, bukan berarti perusahaan mengeksploitasi kaum pekerja.Bahkan peran pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan dan pemegang kendali perusahaan sangat penting. Oleh karena itu, sejauh mana perusahaan dapat bertahan dan mengeksiskan diri, bukan hanya ditentukan oleh pimpinan perusahaan. Sebetulnya semua itu berkenaan dengan peran karyawan. Karyawan merupakan setiap orang yang menyediakan jasa (baik dalam bentuk pikiran maupun dalam bentuk tenaga) dan mendapatkan balas jasa ataupun kompensasi yang besarannya telah ditentukan terlebih dahulu (Hasibuan, 2010).

Pemberian gaji merupakan kegiatan rutin bagi perusahaan sehingga merupakan pengeluaran perusahaan yang relatif besar karena itu diperlukan suatu sistem penggajian yang baik agar dalam pelaksanaan penggajian dari perhitungan sampai pembayaran dapat berjalan dengan efisien dan lancar. Dengan cara tersebut maka akan memberi kemudahan dalam pengawasan pelaksanaan penggajian.

Di sistem penggajian karyawan, kita juga mengenal level atau posisi jabatan. Intinya, semakin tinggi jabatannya, semakin besar juga nominal gaji yang didapatkan. Contohnya, seorang individu dengan level atau jabatan sebagai manager, tentu memiliki gaji berbeda dengan karyawan biasa, dengan jabatan 'hanya karyawan', entah itu di bagian administrasi, umum, atau yang lainnya. Tetap saja dinilai dengan nominal standard saja. Mungkin ada yang lebih, tergantung perusahaan, atau jenis pekerjaannya tapi standar pokoknya biasanya tidak mencapai nilai yang cukup signifikan.

Sistem akuntansi penggajian merupakan rangkaian prosedur perhitungan dan pembayaran gaji secara menyeluruh bagi karyawan secara efisien dan efektif. Tentunya dengan sistem akuntansi gaji yang baik perusahaan akan mampu memotivasi semangat kerja karyawan yang kurang produktif dan mempertahankan karyawannya yang produktif, sehingga tujuan perusahaan untuk mencari laba tercapai dengan produktifitas kerja karyawan yang tinggi. Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2011). Apabila perusahaan sudah ada sistem akuntansi penggajian yang baik, maka diharapkan perusahaan memiliki praktek yang sehat seperti, kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi tenaga kerja langsung, pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran, perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan, catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah (Mulyadi, 2010).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang merupakan suatu Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dibidang produksi dan distribusi Air Minum yang meliputi daerah Semarang. Dimana Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang merupakan perusahaan cukup besar dimana persoalan tentang sistem penggajian pegawai menjadi masalah yang lebih penting karena pegawai yang dibutuhkan cukup banyak, sehingga untuk menetapkan gaji maka seorang pimpinan harus mengetahui tentang produktivitas, jabatan/golongan, dan prestasi kerja masing-masing karyawan. Dengan demikian, maka mekanisme penggajian pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang harus mendapat pengawasan dan penanganan yang khusus dalam pembayaran gaji agar tidak terjadi penyimpangan dan penyalahgunaan.

Gaji dapat dijadikan sebagai pendorong bagi karyawan untuk bekerja lebih giat dan rajin. Dengan gaji yang dibayarkan pada karyawan dapat mencukupi kebutuhan pokoknya sehari-hari. Pada umumnya gaji yang dibayarkan pada karyawan secara tetap per bulan berdasarkan jabatan, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan yang dimilikinya. Pemberian gaji yang cukup tinggi akan merupakan perangsang dalam pelaksanaan bekerja. Oleh karena itu, gaji yang diberikan pada karyawan akan mempengaruhi juga terhadap produktivitas kerja, maka perusahaan harus memberi imbalan jasa secara wajar sesuai dengan prestasi yang dimiliki masing-masing pada diri karyawan. Sehingga apa yang akan di harapkan oleh Perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang di inginkan. Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya, apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun.

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi, dan fungsi pencatatan.Adanya sistem otorisasi dan pencatatan penggajian yang baik. Adanya praktek-praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian, misalnya menggunakan presensi dengan sidik jari. Adanya karyawan yang kompeten dan jujur dibidang kepegawaian atau bidang penggajian. Selain itu, sistem penggajian yang baik juga dapat menyediakan data-data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan. Sehingga jelas sudah bahwa sistem penggajian berperan sangat penting bagi Perusahaan dan karyawan itu sendiri. Mengingat pentingnya sistem penggajian karyawan pada Perusahaan, maka tertarik mengambil kajian tentang **“Mekanisme Penggajian Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Semarang”**

* 1. **Ruang Lingkup Penelitian**

Pembatasan ruang lingkup dalam Tugas Akhir sangat diperlukan umtuk menghindari terjadinya perluasan materi yang akan dibahas, karena tugas akhir ini mengangkat judul **“Mekanisme Penggajian Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang”** maka masalah yangakan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Gaji
2. Proses Rekrutmen karyawan
3. Unsur-unsur gaji
4. Dokumen yang digunakan
5. Catatan Akuntansi yang digunakan
6. Bagan Alir Sistem Penggajian
   1. **Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk Mengetahui sistem dan prosedur penggajian karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang
2. Untuk mengetahui unsur-unsur apa saja yang terkait dalam penggajian pada PDAM Kota Semarang.
3. Untuk mengetahui catatan akuntansi apa yang digunakan pada PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.
4. Untuk menggambarkan bagan Alir Penggajian
   1. **Kegunaan Penulisan**

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

* + 1. **Manfaat Teoritis**

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan untuk perkembangan dan kemajuan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang
2. Untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum mengenai sistem penggajian, selain itu dapat juga menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang personalia
3. Sebagai sarana pengenalan Universitas Diponegoro khususnya pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis di dunia kerja serta sebagai tambahan referensi dan informasi mahasiswa yang membutuhkan.
   * 1. **Manfaat Praktis**

Dapat menambah, memberikan dan memperluas informasi di bidang akuntansi khususnya pada sistem akuntansi penggajian pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Moedal Kota Semarang.

* 1. **Metode Penulisan**

Metodologi penulisan adalah kerangka teoritis yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa, mengerjakan atau mengatasi masalah yang dihadapi (keraf, 89:310)

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut ini:

* + 1. **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan sebagai sumber data dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

**Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada.Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011).

* + 1. **Metode Pengumpulan Data**

Berikut teknik yang digunakan dalam pengumpulan data-data ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono (2012:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono(2010:194), pengertian wawancara adalah Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tidak terstuktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya sehingga wawancara bebas.Dalam metode ini wawancara digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang status hokum anak diluar perkawinan.

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti (Sugiyono 2012).

* 1. **Sistematika Penulisan**

Dalam suatu penulisan Tugas Akhir sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang hendak diuraikan. Adapaun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan tentang latar belakang pemilihan judul, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

**BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA SEMARANG**

Berisi gambaran umum PDAM Tirta Moedal Kota Semarang yang meliputi beberapa hal yang melatarbelakangi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, lokasi wilayah kerja, serta struktur organisasi perusahaan.

**BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

Bab ini menguraikan tentang pengertian gaji, proses rekrutmen karyawan, unsur-unsur gaji, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, bagan alir penggajian.

**BAB IV PENUTUPAN**

Dalam Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu ringkasan dari Hasil Pembahasan Tinjauan Teori dan Praktek.